

PENGGUNAAN MEDIA STIK ES KRIM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUFRADAT SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH

Laili Sa'adah, Nurul Murtadho*

Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: nurul.murtadho.fs@um.ac.id

doi: 10.17977/um064v4i72024p696-706

Kata kunci

media pembelajaran
stik es krim
Mufradat
Kelas IV SD
SD Muhammadiyah

Abstrak

Pembelajaran mufradat siswa kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo mengalami beberapa kendala, terutama dalam hal kesulitan siswa untuk memahami dan menghafal mufradat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media stik es krim dalam pembelajaran dan mengevaluasi peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas IV-A setelah penerapan media tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat pertemuan. Data yang dikumpulkan meliputi data kualitatif dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru, serta wawancara, dan data kuantitatif dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media stik es krim dalam pembelajaran mufradat sangat efektif. Siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang lebih tinggi selama pembelajaran, yang secara signifikan mempermudah mereka dalam memahami dan menghafal mufradat. Sebelum penerapan media stik es krim, hanya 18,92 persen siswa yang mencapai nilai tuntas. Namun, setelah penggunaan media stik es krim, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat keberhasilan siswa, dengan 45,95 persen siswa mencapai nilai tuntas pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 83,78 persen pada siklus II. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan efektivitas media stik es krim dalam membantu siswa menghafal mufradat, tetapi juga memperlihatkan dampak positifnya terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti stik es krim dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan media ini dapat menjadi model pembelajaran yang patut dipertimbangkan untuk diterapkan di kelas-kelas lain yang mengalami masalah serupa.

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi setiap manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari aktivitas berbicara. Di dunia ini terdapat berbagai macam bahasa yang dipelajari manusia selain bahasa ibu, yaitu bahasa asing. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia setelah bahasa Inggris (Rahmahwati & Ahsanuddin, 2022). Bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan di dunia pendidikan sejak dini, mulai dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan perguruan tinggi (Putri & Ma'sum, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki peran yang penting bagi negara Indonesia (Asyrofi & Ridwan, 2023).

Belajar bahasa tidak terlepas dari penguasaan mufradat (kosakata), baik dalam bahasa ibu maupun bahasa asing, termasuk bahasa Arab (Mahadi & Tohe, 2023). Seperti yang dikatakan oleh Ahsan (2020), untuk mempersiapkan siswa dalam penguasaan kemahiran berbahasa, diperlukan terlebih dahulu penguasaan mufradat yang cukup. Penguasaan mufradat bahasa

Arab merupakan kemahiran seseorang dalam memakai mufradat untuk berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab (Fajriah, 2015). Dengan demikian, penguasaan mufradat seseorang dianggap penting dalam pengembangan kemampuan bahasa yang akan dikuasainya. Tanpa penguasaan mufradat yang baik, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab akan terhambat, sehingga pembelajaran dan penggunaan bahasa menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, pengajaran yang efektif dan strategi pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa, yang pada gilirannya akan memperkuat kemahiran berbahasa mereka secara keseluruhan.

Terdapat empat keterampilan dalam bahasa Arab, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Munir, 2017). Beberapa penelitian yang meneliti tentang hubungan kemampuan mufradat dengan empat keterampilan bahasa di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fatoni (2020) menunjukkan semakin banyak mufradat, semakin baik keterampilan mendengarkan mahasiswa. Penelitian Detara (2021) memperlihatkan adanya hubungan yang baik dan relevan antara penguasaan mufradat dengan keterampilan berbicara. Selanjutnya penelitian oleh Riska dkk (2021) menunjukkan adanya ikatan yang konkret antara kecakapan mufradat dengan literasi bahasa Arab. Selain itu hasil penelitian Rinaldo (2018) menunjukkan adanya pengaruh antara penguasaan mufradat dengan keterampilan mengarang siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak mufradat yang dikuasai, maka semakin mudah siswa dalam menguasai bahasa Arab. Para ahli bahasa sepakat bahwa mempelajari mufradat sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan seorang siswa dalam menguasai suatu bahasa (Muhammady, 2021). Oleh sebab itu perlunya memperbanyak mufradat untuk menguasai keterampilan bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 30 Mei 2022 dan observasi pada tanggal 31 Mei 2022 yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo. Diketahui terdapat beberapa kendala pembelajaran mufradat pada kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo, diantaranya siswa kesulitan dalam memahami dan menghafal mufradat yang dipelajari. Hal tersebut terjadi karena guru ketika mengajar hanya menggunakan buku ajar saja, hal ini membuat siswa mudah bosan dan tidak memperhatikan pelajaran. Adapun hasil observasi pada kelas IV-B menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami dan menghafal mufradat yang dipelajari meskipun menggunakan metode dan media yang sama dengan kelas IV-A. Adanya perbedaan pemahaman pembelajaran mufradat antara kelas IV-A dan kelas IV-B dipengaruhi oleh siswa kelas IV-A terdiri dari siswa-siswa yang biasa saja sedangkan kelas IV-B terdiri dari siswa-siswa unggulan. Berdasarkan uraian di atas penulis memilih subjek penelitian ini adalah kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo.

Alasan peneliti memilih SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo ini yaitu kurangnya variasi media yang digunakan dan hasil belajar bahasa Arab siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh sebab itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di SD tersebut menggunakan media yang dianggap oleh peneliti dapat membantu menyelesaikan permasalahan di atas yaitu menggunakan media stik es krim.

Stik es krim merupakan media atau alat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Stik es krim terbuat dari kayu yang sudah dihaluskan dan dapat ditemukan di lingkungan sekolah seperti jajanan stik es krim di sekolah, coklat dan agar-agar. Sehingga benda tersebut tidak asing dimata siswa. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih media stik es krim dalam pembelajaran karena bahannya yang aman dan siswa dapat belajar sambil bermain.

Stik es krim ini dilengkapi dengan gambar dari mufradat. Gambar termasuk ke dalam media visual. Media visual adalah media yang dibuat sedemikian rupa yang digunakan dalam pembelajaran agar mudah diterima oleh indra penglihatan. Megawati dkk (2013) menjelaskan bahwa siswa akan memperoleh penjelasan melalui Indera penglihatan, karena pesan akan dicurahkan pada lambang-lambang komunikasi visual. Dengan bantuan media visual, pembelajaran bahasa Arab menjadi menyenangkan dan efisien (Alfina, 2019).

Penelitian terdahulu tentang stik es krim yaitu penelitian yang dilakukan oleh Imanulhaq dkk (2020) bahwa media stik es krim layak diujikan di lapangan. Penelitian Jelita dkk (2019) menunjukkan bahwa belajar menggunakan media stik es krim lebih baik dari pada belajar hanya dengan buku saja. Kemudian penelitian oleh Suharti (2018) bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan stik es krim dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan stik es krim untuk pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian terdahulu yaitu II MI, I SD dan I-A SD, subjek penelitian ini adalah kelas IV-A SD.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang sudah di deskripsikan peneliti melakukan penelitian menggunakan media stik es krim. Harapan penelitian ini yaitu dapat memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam aspek mufradat kelas IV SD 5 Muhammadiyah 5 Tembokrejo. Adapun Judul penelitian ini adalah "Penguunaan Media Stik Es Krim Sebagai Upaya Meningkatkan Mufradat Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo Kabupaten Banyuwangi".

2. Metode

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo pada tanggal 28 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022, yang merupakan semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Sultan Agung No. 36 Rt 2 Rw 5, Tembokrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-A yang berjumlah 37 siswa, terdiri dari 26 laki-laki dan 11 perempuan.

Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, dan tes. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari siswa dan guru mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait pembelajaran mufradat. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas belajar mengajar di kelas, termasuk partisipasi dan interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penerapan media stik es krim dalam pembelajaran mufradat.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru serta wawancara yang dilakukan. Data ini memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran dan respon siswa terhadap penggunaan media stik es krim. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai mufradat. Dengan kombinasi analisis kualitatif dan kuantitatif ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media stik es krim dalam pembelajaran mufradat di kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo kelas IV-A adalah 70. Di bawah ini merupakan kriteria ketuntasan belajar siswa menurut Malik dan Chusni (2018) sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria ketuntasan belajar siswa dalam mengerjakan soal *mufradat*

Interval Nilai	Kriteria
80-100%	Sangat Bagus
60-79%	Bagus
40-59%	Cukup
20-39%	Rendah
0-19%	Sangat Rendah

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Penggunaan media stik es krim terhadap pembelajaran *mufradat* bahasa Arab kelas IV-A

Siklus I

Tiap siklus dalam penelitian ini berdurasi 2 × 35 menit dari jam 09.00-10.10 WIB. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada 30 Juli 2022, pertemuan 2 pada 4 Agustus 2022, pertemuan 3 pada 6 Agustus 2022 dan pertemuan 4 pada 11 Agustus 2022.

(1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen-instrumen penelitian diantaranya:

(a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru dan peneliti menyusun RPP secara bersama-sama dengan materi الأدوات المدرسية dengan alokasi waktu 2 × 35 menit. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu drill, demonstrasi, dan tanya jawab. Indikator ketercapaian siswa adalah siswa dapat melafalkan, mengartikan dan dapat menyebutkan mufradat dengan baik dan benar. Adapun Penilaian pembelajaran siswa dilakukan pada pertemuan keempat dengan tes tulis.

(b) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru bahasa arab kelas IV SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo. Dengan menggunakan lembar wawancara berisi hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti diantaranya media dan metode apa saja yang dipakai guru dalam pembelajaran di kelas.

(c) Observasi

1) Siswa

Lembar observasi siswa berisi beberapa aspek yang berkaitan dengan siswa dalam menggunakan media stik es krim pada pembelajaran mufradat diantaranya siswa aktif dalam menggunakan stik es krim, siswa memperhatikan materi pelajaran, dan siswa melakukan aktivitas lain (bermain, ribut).

2) Guru

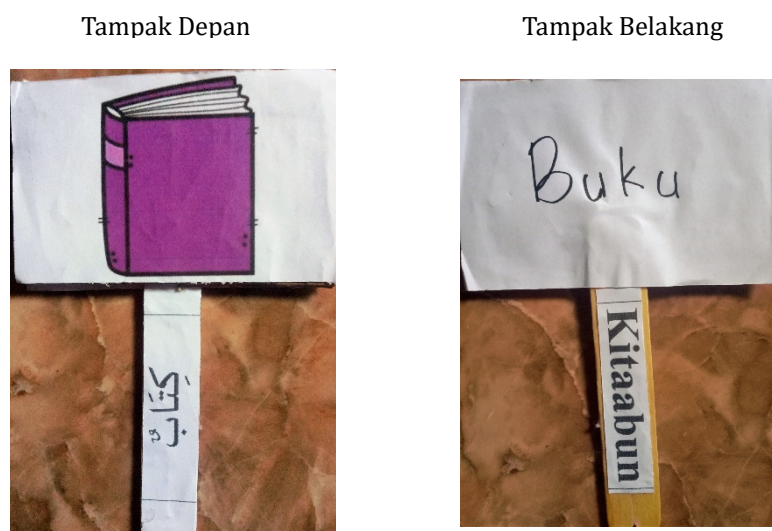
Lembar observasi pada guru berisi hal-hal yang berhubungan dengan penerapan stik es krim terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) diantaranya guru mampu menjelaskan materi pelajaran menggunakan media stik es krim, guru terampil menggunakan media dalam pembelajaran, dan penggunaan waktu ketika menggunakan media stik.

3) Tes

Tes dilakukan secara tertulis pada pertemuan keempat dalam tiap siklus. Lembar tes berisi berbagai macam soal diantaranya pilihan ganda 10 soal, salah banar 5 soal dan mencocokkan gambar 5 soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kecakapan mufradat siswa setelah belajar menggunakan media stik es krim.

4) Stik Es Krim

Media stik es krim yang digunakan terbuat dari stik es krim, tulisan mufradat dan gambar mufradat. Berikut ini merupakan gambar dari media yang akan digunakan di kelas.



Gambar 1. Media Stik Es Krim

(2) Pelaksanaan Tindakan

(a) Kegiatan Awal

- ✓ Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan dilanjutkan dengan doa bersama.
- ✓ Guru melakukan absensi siswa.
- ✓ Guru memotivasi siswa.

(b) Inti

- ✓ Guru membagi siswa menjadi 18 kelompok setiap kelompok terdiri dari 2 anggota.
- ✓ Guru membagikan stik es krim yang akan digunakan kepada masing-masing kelompok.
- ✓ Guru menjelaskan penggunaan stik es krim kepada siswa.
- ✓ Guru memerintahkan siswa untuk mengangkat stik es krim yang bergambar buku.
- ✓ Siswa mengangkat stik yang bergambar buku.
- ✓ Guru bertanya kepada siswa dengan kalimat "ما هذا؟"
- ✓ Siswa menjawab dengan cara membaca mufradat yang ada pada gagang stik es krim, jika siswa tidak dapat membaca tulisan Arab siswa dapat melihat bagian belakang stik yang terdapat tulisan mufradat dengan menggunakan tulisan abjad.
- ✓ Kegiatan (f) dan (g) dilakukan sebanyak 3 kali hingga 5 mufradat.
- ✓ Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengangkat stik es krim yang menunjukkan mufradat "قلم".
- ✓ Siswa mengangkat stik es krim yang menunjukkan mufradat "قلم".
- ✓ Kegiatan (i) dan (j) dilakukan sampai 5 mufradat.
- ✓ Siswa melakukan kegiatan (f), (g) dan (i) dengan kelompoknya secara bergantian.

(c) Penutup

- ✓ Guru mengambil kembali stik es krim yang ada pada siswa.
- ✓ Guru melakukan evaluasi dengan cara mengangkat stik es krim dengan menutup gagang stik, kemudian bertanya "ما هذا؟" dan siswa menjawab pertanyaan guru. Kegiatan ini dilakukan sampai 5 mufradat.
- ✓ Guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.
- ✓ Guru mengucapkan doa dan salam sebagai penutup pembelajaran.

(3) Observasi

Dalam penelitian ini peneliti sebagai guru (orang yang menerapkan media stik es krim pada pembelajaran) dan guru sebagai teman sejawat. Observasi dilakukan kepada guru dan siswa. Hasil observasi siswa ketika menggunakan media stik es krim pada pembelajaran mufradat yaitu siswa semangat, ceria dan antusias dalam belajar mufradat ditandai dengan siswa aktif dalam beberapa hal seperti menggunakan media, tanya jawab dan melakukan tugas kelompok. Antusias siswa terhadap pembelajaran disebabkan karena adanya media stik es krim. Siswa merasa senang karena biasanya siswa belajar hanya menggunakan media buku saja.

Adapun hasil observasi guru dalam menggunakan media stik es krim yaitu guru mampu menjelaskan materi pelajaran menggunakan media stik es krim dengan baik, guru terampil menggunakan stik es krim dalam pembelajaran, dan guru dapat mengaktifkan kegiatan belajar siswa. Adanya media pembelajaran stik es krim ini mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

(4) Refleksi

Setelah penerapan penggunaan media stik es krim pada pembelajaran mufradat terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung, beberapa siswa masih malu melakukan tugas tanya jawab dengan kelompok dikarenakan siswa kurang percaya diri dalam melafalkan mufradat. dan siswa yang menjawab pertanyaan guru masih sedikit. Adapun refleksi pada hasil observasi guru yaitu waktu yang digunakan ketika pembelajaran menggunakan media stik es krim tidak cukup. Selanjutnya hasil post test menunjukkan siswa yang tuntas hanya 17 siswa atau 45,95%. Capaian ketuntasan siswa pada siklus ini masih pada kriteria sedang, hal ini perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pada Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022, pertemuan 2 pada 18 Agustus 2022, pertemuan 3 pada 20 Agustus 2022 dan pertemuan 4 pada 25 Agustus 2022.

(1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus sebelumnya, yang membedakan terletak pada pembagian kelompok belajar. Pada siklus I tiap kelompok dipilih secara acak oleh guru, sedangkan pada siklus II tiap kelompok dipilih berdasarkan nilai.

(2) Pelaksanaan Tindakan

(a) Kegiatan Awal

- ✓ Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan dilanjutkan dengan doa bersama.
- ✓ Guru melakukan absensi siswa.
- ✓ Guru memotivasi siswa.

(b) Inti

- ✓ Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 anggota yang terdiri dari anggota yang nilainya sangat rendah, rendah, cukup dan baik.
- ✓ Guru membagikan stik es krim yang akan digunakan kepada masing-masing kelompok.
- ✓ Guru menjelaskan penggunaan stik es krim kepada siswa.
- ✓ Guru memerintahkan siswa untuk mengangkat stik es krim yang bergambar buku.
- ✓ Siswa mengangkat stik yang bergambar buku.
- ✓ Guru bertanya kepada siswa dengan kalimat “ما هذا؟”

- ✓ Siswa menjawab dengan cara membaca mufradat yang ada pada gagang stik es krim, jika siswa tidak dapat membaca tulisan Arab siswa dapat melihat bagian belakang stik yang terdapat tulisan mufradat dengan menggunakan tulisan abjad.
 - ✓ Kegiatan (f) dan (g) dilakukan sebanyak 3 kali hingga 5 mufradat.
 - ✓ Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mengangkat stik es krim yang menunjukkan mufradat "قلم".
 - ✓ Siswa mengangkat stik es krim yang menunjukkan mufradat "قلم".
 - ✓ Kegiatan (i) dan (j) dilakukan sampai 5 mufradat.
 - ✓ Siswa melakukan kegiatan (f), (g) dan (i) dengan kelompoknya secara bergantian.
- (c) Penutup
- ✓ Guru mengambil kembali stik es krim yang ada pada siswa.
 - ✓ Guru melakukan evaluasi dengan cara mengangkat stik es krim dengan menutup gagang stik, kemudian bertanya "ما هذا؟" dan siswa menjawab pertanyaan guru. Kegiatan ini dilakukan sampai 5 mufradat.
 - ✓ Guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.
 - ✓ Guru mengucapkan doa dan salam sebagai penutup pembelajaran.

(3) Observasi

Pada siklus ini observasi dilakukan pada siswa dengan memperhatikan permasalahan yang ada pada siklus I yaitu beberapa siswa kurang memperhatikan pelajaran, siswa melakukan aktivitas lain seperti bermain dan ribut, beberapa siswa enggan mengerjakan tugas kelompok dan siswa yang menjawab pertanyaan guru masih sedikit. Adapun hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa permasalahan di atas dapat terselesaikan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi terselesainya masalah di atas adalah siswa mulai mahir dalam menggunakan stik es krim dan perubahan strategi guru yang baik pada kegiatan pembelajaran.

(4) Refleksi

Permasalahan yang didapatkan berdasarkan siklus I sudah terselesaikan dengan baik pada siklus ini. Hasil post test pada siklus II yaitu siswa yang tuntas meningkat sebesar 37,83% dengan jumlah 31 siswa. Dengan begitu pada siklus ini kemampuan mufradat siswa kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo mengalami peningkatan setelah menggunakan media stik es krim dalam pembelajaran.

3.2. Peningkatan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas IV-A

Pra Siklus

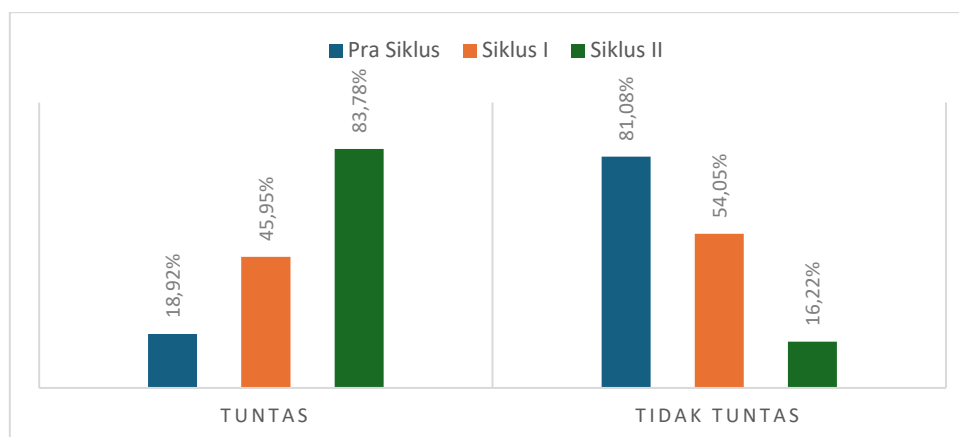
Hasil tes mufradat siswa kelas IV-A pada pra siklus masih tergolong rendah, sebanyak 7 siswa atau 18,92% mengalami ketuntasan dalam belajar. Salah satu penyebab rendahnya siswa yang tuntas yaitu guru dalam mengajar hanya menggunakan buku saja dan metode yang diterapkan guru juga masih metode ceramah sehingga membuat siswa mudah bosan dan tidak memperhatikan pelajaran.

Siklus I

Hasil tes siswa dengan menggunakan media stik es krim pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 10 siswa atau 27,03% dari jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus. Peningkatan mufradat ini dipengaruhi oleh media stik es krim. Meskipun demikian sebanyak 17 siswa atau 45,95% mengalami ketuntasan dengan kriteria sedang. Adapun kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 30-37 siswa atau 80-100% dengan kriteria sangat bagus. Oleh sebab itu diperlukan perbaikan kemampuan mufradat siswa agar mencapai kriteria yang sudah ditetapkan yang dilakukan pada siklus II.

Siklus II

Hasil tes siswa pada siklus ini mengalami peningkatan sebanyak 14 siswa atau 37,83%. Sebanyak 31 siswa atau 83,78% mengalami ketuntasan belajar. Dengan demikian pada siklus ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan yaitu 30-37 siswa atau 80-100%. Tercapainya kriteria ketuntasan pada siklus ini dipengaruhi oleh siswa mulai terbiasa dalam menggunakan media stik es krim dan perubahan strategi yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran, yaitu guru mengubah anggota kelompok menjadi 9 kelompok.



Gambar 1. Peningkatan Mufradat Siswa Kelas IV-A Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 1 kemampuan mufradat siswa kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus ketuntasan mufradat siswa sebanyak 7 siswa atau 18,92%. Kemudian pada siklus I ketuntasan mufradat siswa mengalami peningkatan sebanyak 10 siswa atau 27,03% dan siklus II juga mengalami peningkatan sebanyak 14 siswa atau 37,83%. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa media stik es krim dapat meningkatkan mufradat siswa kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo.

3.3. Pembahasan

3.3.1. Penggunaan media stik es krim terhadap pembelajaran *mufradat* kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo

Hasil aktivitas belajar siswa dalam menggunakan media stik es krim pada siklus I sebesar 79,1%. Pada siklus ini siswa belum terlalu menguasai media stik yang digunakan, siswa yang menjawab pertanyaan guru masih sedikit dan siswa masih malu melakukan tugas tanya jawab dengan kelompoknya karena siswa kurang percaya diri dalam melafalkan mufradat. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 97%. Peningkatan ini dikarenakan siswa mulai terbiasa dengan media stik es krim yang digunakan ketika pembelajaran di kelas dan perubahan strategi yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung. Pada siklus ini siswa mampu menyelesaikan tugas dan kegiatan secara kelompok.

Di akhir siklus pembelajaran mufradat, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV-A. Penggunaan media stik es krim pada pembelajaran mufradat memperoleh tanggapan yang baik dari siswa seperti pembelajaran menyenangkan, menarik, materi mudah dipahami, sebagian besar siswa merespons guru ketika guru melakukan tanya jawab, pembelajaran lebih efektif, dan membantu siswa yang tidak bisa membaca tulisan arab menjadi lebih baik. Hambatan yang dialami siswa ketika pembelajaran mufradat dengan media stik es krim ini adalah media tulisan pada gagang stik kecil sehingga mengharuskan siswa lebih cermat dalam melihat tulisan yang ada pada stik es krim.

Penggunaan media stik es krim sebagai upaya meningkatkan mufradat siswa sangat efektif diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, mulai dari siklus I hingga siklus II siswa bersemangat dalam belajar dan siswa tidak mudah bosan. Menurut Fajriah (2015) media pembelajaran dapat dijadikan alternatif untuk merangsang minat belajar. Pembelajaran mufradat menggunakan media stik es krim memudahkan siswa dalam memahami materi, menumbuhkan sikap saling membantu, menghargai teman kelompoknya dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ningsih (2012) penggunaan media stik es krim pada pembelajaran bahasa memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi yang diberikan kepada siswa.

3.3.2. Peningkatan *mufradat* siswa kelas IV-A dengan menggunakan media stik es krim

Pada tahap pra siklus hasil tes masih tergolong rendah, sebanyak 7 siswa atau 18,92% yang tuntas dan 30 siswa atau 81,08% siswa yang tidak tuntas. Hasil di atas dipengaruhi oleh kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan buku ajar saja dan metode yang diterapkan guru juga masih metode ceramah.

Selanjutnya pada siklus I hasil tes siswa meningkat sebanyak 10 siswa dari jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus. Peningkatan mufradat siswa pada siklus I dipengaruhi oleh adanya media stik es krim dalam pembelajaran di kelas. Meskipun demikian siswa yang tuntas pada siklus ini pada siklus ini hanya 17 siswa atau 45,95%. kemampuan mufradat siswa mengalami peningkatan, akan tetapi jumlah siswa yang tuntas pada siklus ini hanya 17 siswa atau 45,95%. Adapun kriteria ketuntasan yang di ditetapkan yaitu 30-37 siswa atau 80-100% dengan kriteria sangat baik.

Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat sebanyak 14 siswa dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus I. Pada siklus ini sebanyak 31 siswa atau 83,78% siswa yang tuntas. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan mufradat siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan. Tercapainya kriteria ketuntasan pada siklus ini dipengaruhi oleh media stik es krim yang digunakan dan strategi guru yang bagus dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mufradat siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media stik es krim. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nugroho (2018) pembelajaran menggunakan media stik es krim membuat siswa lebih konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga hasil belajar meningkat.

4. Simpulan

Penggunaan media stik es krim pada kelas IV-A menumbuhkan semangat siswa, suasana ceria dan antusias belajar yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam beberapa hal diantaranya siswa aktif menggunakan media stik es krim, menjawab pertanyaan guru, dan melakukan tugas kelompok. Meskipun demikian hambatan dalam menggunakan media dalam pembelajaran tetaplah ada. Hal tersebut dapat terselesaikan jika guru yang menerapkan menguasai media yang akan digunakan dan memiliki strategi yang baik. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya memperhatikan media yang digunakan, tetapi juga memperhatikan strategi yang disusun guru dalam pembelajaran. Kemampuan mufradat siswa kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo setelah menggunakan media stik es krim mengalami peningkatan. Pada pra siklus sebanyak 7 siswa atau 18,92% tuntas. Kemudian pada siklus I siswa yang tuntas meningkat sebanyak 10 siswa atau 27,03% dan siklus II juga meningkat sebanyak 14 siswa atau 37,83%. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa media stik es dapat meningkatkan mufradat siswa kelas IV-A SD Muhammadiyah 5 Tembokrejo.

Daftar Rujukan

- Alfina, N. N. (2019). Memahami urgensi penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab. 1–14. Retrieved from https://www.academia.edu/40775792/Memahami_Urgensi_Penggunaan_Media_Visual_dalam_Pembelajaran_Bahasa_Arab
- Asyrofi, M. H., & Ridwan, N. A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 1 Lampung Tengah. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.17977/um084v1i12023p1-13>
- Detara, S. D. (2021). *Ealaqat bayna 'iitqan almufradat wa thiqat alnafs bimaharat alkalam allughat al arabiat litilmidhat fasl althamaniyat fi almadrasat althaanawiat muqim alsanat bialmabanij* (UIN Raden Fatah Palembang). UIN Raden Fatah Palembang. Retrieved from <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/8424>
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar (penelitian tindakan pada siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9, 107–126. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/296973274.pdf>
- Fatoni, A. F. (2020). Hubungan penguasaan kosa kata dengan keterampilan mendengarkan dialog pendek mahasiswa akuntansi dalam ranah English for Accountant. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.24929/alpen.v4i1.34>
- Imanulhaq, R., Patimah, & Lailly, I. F. (2020). Pengembangan media stik es krim dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas II MI Negeri Kota Cirebon. *Uniedu*, 1(3), 232–247. Retrieved from <http://edutrimedia.com/ojs/index.php/uniedu/article/download/23/20>
- Jelita, F. F., Kusmiatin, T., & Murni, S. (2019). Penerapan pendekatan pembelajaran problem based learning berbasis media stik es krim untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis di kelas 1 SD Plus Nurul Aulia. *Journal of Elementary Education*, 2(1), 1–9. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/3016/802>
- Juanda, A. (2016). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Yogyakarta: Deepublish. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Mahadi, B. S., & Tohe, A. (2023). Aplikasi Android Menggunakan iSpring Suite untuk Mengajarkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IV. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(11), 1606–1631. <https://doi.org/10.17977/um064v3i112023p1606-1631>
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Pengantar statistika pendidikan: Teori dan aplikasi* (Cetakan 1). Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/21828>
- Megawati, N. M. P., Suarni, N. K., & Sulastri, M. (2013). Penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media flash card untuk meningkatkan kemampuan lisan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15728>
- Muhammady, A. (2021). Ahamiyat almufradat fi ta'lim maharat allughat al'arbai. *Jurnal Studi Bahasa Arab*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/arabiyya.v10i1.538>
- Munir. (2017). *Perencanaan sistem pengajaran bahasa Arab* (Cetakan ke-1). Jakarta: Kencana. Retrieved from <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/17294>
- Ningsih, H. D. P. (2012). Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media batang es krim. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 7(1), 57–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIV.0701.5>
- Nugroho, L. T. (2018). Penggunaan alat peraga stik es krim sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- Putri, I. S., & Ma'sum, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yasim Sari Kabupaten Bima. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 1(1), 41–53. <https://doi.org/10.17977/um084v1i12023p41-53>
- Rahmahwati, S., & Ahsanuddin, M. (2022). Metode Sam'iyah Syafawiyah terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(12), 1657–1666. <https://doi.org/10.17977/um064v2i122022p1657-1666>
- Rinaldo, O. (2018). Ta'tsir itqan al-mufradat 'ala maharati al-kitabah 'inda al-talamidz li al-fashl al-'asyir fi al-madrasah al-'aliyyah. *Taqdir*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2165>

- Riska, B., Syamsuddin, M., & Usman, M. (2021). Hubungan antara penguasaan mufradat (kosakata) dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa sekolah menengah atas Islam terpadu di Kota Makassar. *Journal of Education*, 1(2), 144–150. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/PIE/article/view/27128>
- Sekarini, W. (2018). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; Vol. 7). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/377>
- Suharti, S. (2018). Penerapan media stik ice cream untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas I-A di SDN Sumurame Kecamatan Candi Sidoarjo. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(5), 508. Retrieved from <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/737/473>
- Yuliantanti, D., & Zuhdi, U. (2014). Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian PGSD*, 2(1), 88–100. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10594>